

**PENGARUH KARAKTERISTIK AUDITOR, MANAJEMEN LABA
TERHADAP *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

SKRIPSI



Oleh:

Sri Wahyuni

NPM : 1710011311063

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Strata-1 (Satu)*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta menyatakan :

Nama : Sri Wahyuni

Npm :1710011311063

Program Studi : Strata Satu (S1)

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh Karakteristik Auditor, Manajemen Laba
terhadap *Tax Avoidance*

Telah disetujui Skripsinya sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku yang telah diuji dan dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif pada hari Rabu, 22 Februari 2023

Pembimbing



Dr. Fivi Anggraini, SE, M.Si., Ak., CA

Disetujui oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang setara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 22 Februari 2023

Sri Wahyuni

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Auditor dan Manajemen Laba Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa salam. Allahumma Sholli ‘ala Muhammad.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari arahan, masukan dan kerja sama berbagai pihak yang telah turut membantu selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. Rusli, S.Sos dan Ibunda Hj. Sri Purnanetti S.Pd yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Terimakasih atas semua pengorbanan, do'a, semangat dan dukungan yang tiada hentinya diberikan kepada penulis sampai tahap ini.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

4. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Dr. Fivi Anggraini, S.E., M.Si., Ak., CA sebagai dosen pembimbing. Terimakasih ibu atas segala ilmu, nasehat, dukungan, waktu dan kesabarannya dalam membimbing peneliti selama proses pembuatan skripsi. Saran dan didikan yang luar biasa telah ibu berikan sehingga peneliti dapat menjalankan proses skripsi ini hingga selesai. Peneliti juga meminta maaf apabila ada kata-kata yang dapat menyinggung ibu selama proses bimbingan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Diri saya sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang dan berusaha sekuat yang saya bisa.

Terima kasih atas segala arahan dan bantuannya selama ini, semoga arahan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah serta mendapat balasan yang lebih dari Allah Subhanahu wa ta'ala.

Padang, 22 Februari 2023
Penulis

Sri Wahyuni

**PENGARUH SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR, *AUDIT TENURE*,
OPINI AUDIT, BIAYA AUDIT DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP
*TAX AVOIDANCE***

Oleh

Sri Wahyuni¹, Fivi Anggraini²
Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Email : miss.sriwahyuni123@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh spesialisasi industri auditor, *audit tenure*, opini audit, biaya audit dan manajemen laba terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2021, populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai 2021, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 27 sampel perusahaan sektor pertambangan, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.go.id). Data diolah dengan menggunakan *eviews* 8.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *audit tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan variabel spesialisasi industri auditor, opini audit, biaya audit dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : *Spesialisasi Industri Auditor, Audit Tenure, Opini Audit, Biaya Audit, Manajemen Laba, Tax Avoidance*

**THE EFFECT OF AUDITOR SPECIALIZATION INDUSTRY, AUDIT
TENURE, OPINION AUDIT, FEE AUDIT, EARNINGS MANAGEMENT ON
TAX AVOIDANCE**

By

Sri Wahyuni¹, Fivi Anggraini²
Department of Accounting, Faculty of Economics and Business
Bunghatta University
Email : miss.sriwahyuni123@gmail.com

Abstract

This study aims to examine and prove the effect of auditor industry specialization, audit period, audit opinion, audit fees and earnings management on tax avoidance in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021, the population in this study are mining sector companies that listed on the Indonesia Stock Exchange IDX from 2017 to 2021, while the samples in this study were 27 samples of mining sector companies, using a purposive sampling technique. The type of data used is secondary data. Data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.go.id). Data were processed using evIEWS 8.0. Data analysis techniques used in this study were descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing.

The results of this study indicate that the tenure audit variable has a positive and significant effect on tax avoidance, while the auditor industry specialization, opinion audit, cost audit and earnings management variables have no effect on tax avoidance.

Keywords: Auditor Industry Specialization, Tenure Audit, Audit Opinion, Audit Cost, Earnings Management, Tax Avoidance

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
Abstrak	v
Abstract	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	8
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	10
2.1.2. <i>Tax Avoidance</i>	11
2.1.3. Karakteristik Auditor	12
2.1.3.1. Spesialisasi Industri Auditor.....	12
2.1.3.2. Audit Tenure	12

2.1.3.3. Opini Audit.....	13
2.1.3.4. Biaya Audit	14
2.1.4. Manajemen Laba.....	15
2.2. Pengembangan Hipotesis.....	15
2.2.1. Pengaruh Karakteristik Auditor Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	15
2.2.1.1 Pengaruh Spesialisasi Industri Terhadap TaxAvoidance	15
2.2.1.3. Pengaruh Opini Audit Terhadap Tax Avoidance.....	17
2.2.1.4. Pengaruh Biaya Audit Terhadap Tax Avoidance.....	17
2.2.1.5. Manajemen Laba.....	18
2.3. Kerangka Penelitian.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1. Populasi dan Sampel.....	20
3.2. Jenis dan Sumber Data	21
3.3. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	21
3.3.1. Variabel Dependen (Y)	21
3.3.2. Variabel Independen (X).....	21
3.3.2.1. Karakteristik Auditor	21
3.3.2.1.1. Spesialisasi Industri Auditor	21
3.3.2.1.2. <i>Audit Tenure</i>	22
3.3.2.1.3. Opini Audit	22
3.3.2.1.4. Biaya Audit	22
3.3.2.2. Manajemen Laba.....	23
3.4. Teknik Analisis Data	24

3.4.1	Uji Statistik Deskriptif	24
3.4.2.	Pengestimasi Pemilihan Model	24
3.4.3.	Uji Asumsi Klasik	28
3.4.3.1.	Uji Normalitas	28
3.4.2.2.	Uji Multikolinieritas	28
3.4.2.3.	Uji Autokolerasi	29
3.4.2.4.	Uji Heteroskedastisitas	29
3.4.4.	Uji Hipotesis	30
3.4.4.1.	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	30
3.4.3.2.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	31
3.4.3.3.	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	32
3.4.3.4.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1.	Populasi dan Sampel	33
4.2.	Hasil Analisis Data	34
4.2.1.	Analisis Deskriptif	34
4.2.2.	Pengestimasi Pemilihan Model	35
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik	36
4.2.3.1.	Uji Normalitas	36
4.2.3.2.	Uji Multikolonieritas	37
4.2.3.3.	Uji Autokorelasi	39
4.2.3.4.	Uji Heteroskedastisitas	39
4.2.4.	Analisis Regresi dengan Random Effect Model (REM)	40

4.2.5.1. Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	42
4.2.5.2. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	44
4.2.5.3. Pengaruh Opini Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	45
4.2.5.4. Pengaruh Biaya Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	47
4.2.5.5. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	49
BAB V PENUTUP	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Implikasi Hasil Penelitian.....	53
5.3. Keterbatasan penelitian	53
5.4. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Penerimaan Pajak tahun 2017-2021 (dalam triliun)	2
Tabel 4.1 Tabel Pemilihan Sampel	33
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Breusch Pagan LM	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Sebeleum <i>Outlier</i>	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Setelah <i>Outlier</i>	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas	40
Tabel 4.9 Analisis Regresi dengan <i>Random Effect Model</i> (REM)	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	19
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan biaya yang dikenakan oleh pemerintah yang nantinya akan menghasilkan pendapatan negara (Salehi et al., 2020). Namun, sebagian orang atau badan usaha menganggap pajak merupakan beban dan bukan sebagai kewajiban (Yulistia et al., 2022). Pembayaran pajak merupakan pengalihan dana dari perusahaan kepada negara, oleh karena itu perusahaan merancang pengaturan manajemen agar dapat meminimalkan kewajiban pajaknya (Salehi et al., 2020). Suatu badan usaha melakukan praktik manajemen pajak dilakukan dengan penggelapan pajak atau penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal tersebut merupakan tindakan ilegal karena telah melanggar Undang-undang perpajakan (Amin, 2022).

Menurut Rejeki et al. (2019) penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Metode dan teknik yang digunakan suatu badan usaha dalam menjalankan praktek manajemen pajak ialah dengan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam Undang-undang pajak dalam jumlah yang terutang (Tanjung, 2021). Oleh karena itu, penghindaran pajak menjadi masalah keuangan negara yang menyebabkan pengurangan penerimaan pajak.

Tabel 1.1 Tabel Penerimaan Pajak tahun 2017-2021 (dalam triliun)

Tahun	Target Pajak	Penerimaan Pajak	Persentase
2017	1.283	1.147	89,40%
2018	1.424	1.315,9	106,00%
2019	1.577,60	1.332,10	84,40%
2020	1.198,80	1.069,98	89,25%
2021	1.229,60	1.277,50	103,90%

Sumber : Suryani,Suyanto & Associates 2021

Berdasarkan tabel 1.1. di atas penerimaan pajak dari tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi penerimaan pajak yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor ekonomi dan faktor perpajakan yang meliputi kepatuhan pajak dan aktivitas penghindaran pajak. Pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan penerimaan pajak sebesar 17,40%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 22,40%. Penurunan ini terjadi akibat pandemi global *Covid-19* masuk ke Indonesia. Pada tahun 2020-2021 merupakan tahun transisi setelah pandemi, sehingga penerimaan pajak dan target penerimaannya berangsur mengalami kenaikan.

Pendapatan Negara Badan Kebijakan Fiskal (BKF) mengatakan bahwa meningkatnya wajib pajak (WP) badan melaporkan kerugian lima tahun berturut-turut, namun perusahaan tetap beroperasi dan bahkan berkembang di Indonesia. Tidak hanya Indonesia saja yang mengalami dampak dari pandemi *Covid-19* tetapi juga dialami oleh

negara lain. Hal tersebut terjadi karena negara lain sudah menerapkan *alternative minimum tax* (AMT), sedangkan Indonesia belum. Melalui AMT, pemerintah berencana mengenakan tarif pajak minimum sebesar 1% dari penghasilan bruto. Kementerian Keuangan mencatat, total WP badan yang melaporkan kerugian sejak 2015 hingga 2019 mencapai 9.496 WP, meningkat 83% dibandingkan periode 2012-2016 sebanyak 5.199 WP. Hal ini mengindikasikan adanya praktik penghindaran pajak (investor.id).

Perusahaan sektor pertambangan merupakan perusahaan yang rentan terjadinya *tax avoidance*. Hal ini karena perusahaan pertambangan merupakan perusahaan multinasional. Tahun 2020, kontribusi sektor pertambangan terhadap PDB dan PPN masing-masing hanya 6,7% dan 2,3%, jasa keuangan 4,7% dan 1,3%, jasa kesehatan 1,4% dan 0,2%, serta jasa pendidikan 3,7% dan 0,1%. Hal itu memicu terjadinya ketimpangan kontribusi dari sektor usaha terhadap produk domestik bruto (PDB) dibandingkan dengan kontribusi PPN-nya. Kontribusinya terhadap PDB maupun PPN relatif kecil (investor.id).

Berikut adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* diantaranya karakteristik auditor (spesialisasi industri auditor, *audit tenure*, opini audit, biaya audit) dan manajemen laba.

Spesialisasi industri auditor adalah kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor melalui pengalaman audit pada perusahaan tertentu sehingga meningkatkan pemahaman auditor terhadap perusahaan klien (Sari, 2018). Menurut Salehi et al. (2020) auditor adalah spesialisasi pajak, perusahaan yang menerima layanan pajak dari

lembaga ini lebih terlibat dalam penghindaran pajak. Suatu perusahaan menggunakan spesialisasi industri auditor untuk dapat mengurangi biaya pajak perusahaan. Oleh karena itu, spesialisasi industri auditor memiliki peran dalam penghindaran pajak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Salehi et al. (2020) dan Christina & Supriyanto, (2021) menunjukkan hasil bahwa spesialisasi industri auditor tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Perbedaan hasil penelitian ditemukan oleh Ricardo & Manihuruk, n.d (2021) dan Lee & Kao (2018) bahwa spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Audit tenure adalah lamanya hubungan kerja antara auditor dengan klien dalam memeriksa laporan keuangan (Arumningtyas & Ramadhan, 2019). Semakin lama perikatan audit antara perusahaan (klien) dengan KAP (auditor), maka auditor yang memegang pekerjaan audit tersebut semakin memahami keadaan dan kegiatan operasi perusahaan tersebut sehingga dalam pengerjaan audit akan semakin dapat merusak independen audit (Mayling & Prasetyo, 2020). Oleh karena itu, *audit tenure* dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Salehi et al. (2020) menunjukkan hasil bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Richmadenda & Pratomo (2018) dan Christina & Supriyanto (2021) mengemukakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Selanjutnya, yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* adalah opini audit. Laporan auditor merupakan proses akhir dari audit yang akan menambah kredibilitas laporan keuangan karena mencerminkan sikap independen auditor terhadap laporan

keuangan (Salehi et al. ,2020). Ketika perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak, maka kualitas transparansi pelaporan keuangan akan menurun. Menurut Salehi et al. (2020) opini audit berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Namun, pada penelitian Christina & Supriyanto (2021) opini audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Selanjutnya, yang dapat mempengaruhi terjadinya *tax avoidance* yaitu, biaya audit adalah pembayaran dari perusahaan (klien) kepada auditor (KAP) atas jasa audit atau jasa lainnya yang telah diberikan (Hu, 2018). Bagi KAP (auditor) penentuan harga jasa menjadi penting dalam dua bagian yang berbeda, pertama auditor harus menemukan kompensasi entitas yang sepadan dengan layanan yang telah diberikan, kedua yaitu penawaran harus mampu bersaing dengan perusahaan audit lainnya (Salehi et al. ,2020). Oleh sebab itu, biaya audit dapat memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Salehi et al. (2020) menunjukkan bahwa biaya audit berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh penelitian Christina & Supriyanto (2021) menunjukkan hasil bahwa biaya audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* ialah manajemen laba. Suatu perusahaan dapat menghindari atau mengurangi biaya pajak adalah dengan mengatur besar kecilnya laba atau disebut juga dengan manajemen laba. Praktik manajemen laba ini hanya menguntungkan perusahaan saja, namun tidak menguntungkan pihak pemegang saham (Nadhifah & Arif, 2020). Oleh karena itu, manajemen laba dapat mempengaruhi suatu perusahaan melakukan praktik

penghindaran pajak. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nadhifah & Arif (2020) menemukan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi et al. (2021), Ferdiawan & Firmansyah (2017) dan Henny (2019) menemukan hasil bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian *tax avoidance* masih menjadi fokus perhatian dalam penelitian keuangan karena mencakup banyak tindakan yang dapat mengurangi kewajiban pajak. Serta masih banyak wajib pajak perusahaan di Indonesia yang melakukan praktik penghindaran pajak. Penelitian-penelitian sebelumnya dan literatur yang telah dikemukakan maka penelitian mengenai *tax avoidance* ini dimaksudkan untuk mengkonfirmasi penelitian sebelumnya disebabkan terjadi adanya perbedaan pandangan.

Penelitian ini merupakan penelitian modifikasi dari penelitian Salehi et al. (2020) dan Nadhifah & Arif (2020) adalah menggunakan semua karakteristik auditor yaitu (spesialisasi auditor, *audit tenure*, opini audit, biaya audit) dan menambahkan variabel yaitu manajemen laba. Alasan peneliti menambahkan variabel manajemen laba adalah karena terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan di Indonesia yang memicu terjadinya praktik manajemen laba dan mengakibatkan penerimaan pajak di Indonesia berkurang. Manajemen laba juga dilakukan perusahaan agar terlihat baik dimata para investor yang mencerminkan prospek kinerja perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah karakteristik auditor spesialisasi industri auditor berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan?
2. Apakah karakteristik auditor *audit tenure* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan?
3. Apakah karakteristik auditor opini audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan?
4. Apakah karakteristik auditor biaya audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan?
5. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan pertambangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris bahwa:

1. Untuk mengetahui spesialisasi industri auditor berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
2. Untuk mengetahui *audit tenure* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
3. Untuk mengetahui opini audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
4. Untuk mengetahui biaya audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
5. Untuk mengetahui manajemen laba berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan, dan sebagai sumber informasi yang relevan berkaitan dengan suatu masukan untuk mengevaluasi kebijakannya yang berkaitan dengan laporan keuangan.

2. Bagi investor

Sebagai sumber informasi dan pertimbangan yang relevan yang berkaitan dengan keputusan investasi di perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami mengenai praktik karakteristik audit dan *manajemen laba*.

1.5.Sistematika Penulisan

Secara umum penelitian ini terdiri beberapa sub bab yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Secara umum sistematika penulisan yang diajukan adalah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, bab ini menjabarkan mengenai gambaran penelitian secara umum dengan uraian terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- Bab II Landasan teori dan pengembangan hipotesis, merupakan bab yang menjelaskan mengenai teori-teori, dasar pemikiran dan penelitian sebelumnya untuk pengembangan hipotesis, landasan teori ini menjadi dasar bagi penulis untuk mengembangkan dan membentuk hipotesis awal penelitian guna memecahkan pertanyaan penelitian.
- Bab III Metodologi penelitian, bab ini menjabarkan keterangan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (variabel dependen, variabel independen dan variabel kontrol), populasi, sampel data yang akan digunakan dalam penelitian, sumber data dan metode perhitungan serta model pengujian yang akan digunakan.
- Bab IV Analisa hasil dan Pembahasan, bagian ini akan membahas mengenai bagian umum objek penelitian yang berisi penjelasan secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis data yang bertujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, dan pembahasan yang lebih luas serta implikasi dari hasil analisis.
- Bab V Penutup, dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan peneliti dan saran bagi penelitian selanjutnya. Saran yang

disampaikan dalam penelitian kali ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi institusi yang berkaitan maupun bagi dunia penelitian.